

## ABSTRAK

**Dian Hardianti** : *Penerapan Metode Nadzom Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Quran*  
(Penelitian Quasi Eksperimen Pada Santri Kelas Ibtida I A Pondok Pesantren Miftahul Hidayah Purwakarta)

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fakta lapangan saat penulis melakukan observasi terlebih dahulu bahwa terdapat kurang dari 50% santri Ibtida I A yang setara dengan tingkat SMP kelas 1 kurang mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Salah satu sebab terjadinya hal tersebut adalah minimnya pengetahuan santri mengenai ilmu tajwid khususnya pada bahasan nun mati dan tanwin, mad dan bagiannya serta. Sehingga membuat santri sulit untuk melafalkan bacaan Al-Quran yang baik dan benar dan salah satu penyebab dari kurangnya pengetahuan santri terhadap ilmu tajwid karena penggunaan metode yang kurang sesuai sehingga membuat santri jenuh dan bosan dan mengakibatkan sulit untuk memahami suatu materi yang disampaikan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui bagaimana penerapan metode *nadzom* dalam pembelajaran ilmu tajwid 2) Mengetahui bagaimana kemampuan santri tingkat ibtida dalam membaca Al-Quran 3) Mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode *nadzom* dalam pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan santri tingkat ibtida dalam membaca Al-Quran

penelitian ini dilakukan didasarkan pada asumsi bahwa belajar dengan menggunakan *syair/nadzom* akan lebih meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Quran, karena dengan melantunkan lafal *nadzom* tersebut materi pembelajaran akan mudah diingat dan mudah dipahami yang kemudian dapat diaplikasikan ketika membaca Al-Quran.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment* dengan desain *one group pretest posttest design*. Dengan menggunakan objek penelitian kelas ibtida I A. Adapun teknik pengumpulan data nya dilakukan dengan menggunakan tes tulis, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa: 1) Penerapan metode *nadzom* pada pembelajaran tajwid santri ibtida I A terlaksana dengan baik. Hal ini berdasarkan dari hasil observasi yaitu sebesar 87% 2) Kemampuan membaca Al-Quran santri ibtida I A mendapatkan nilai mean atau rata-rata yaitu 84,8 (*posttest*) maka nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. 3) Peningkatan kemampuan membaca Al-Quran santri kelas ibtida I A setelah diterapkan metode *nadzom* yaitu sebesar 0,6 yaitu menunjukkan kategori sedang.